

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan tentang pembiayaan bermasalah penerapan manajemen risiko pada BMT Assyafi'iyah sudah baik dan efisien tetapi masih ada juga pembiayaan yang bermasalah, penyebab pembiayaan bermasalah biasanya adalah ketidak mampuan nasabah untuk membayar angsuran yang sudah dipinjam diawal dikarenakan pendapatan ekonomi yang tidak stabil. Penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan manajemen risiko pada pembiayaan bermasalah di BMT Assyafi'iyah dengan cara identifikasi risiko jika ada kendala dilakukan identifikasi ulang, pengukuran risiko yang akan terjadi, lalu dilakukannya pemantauan risiko agar dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.
2. Mekanisme Prosedur Penanganan\peyelesaian pembiayaan bermasalah yang digunakan pada BMT Assyafi'iyah yaitu dengan cara negoisasi jika nasabah sudah masuk kedalam pembiayaan macet maka negoisai akan dilakukan oleh kedua pihak, *Rescheduling* (Penjadwalan Kembali) jika sudah masuk kedalam pembiayaan macet maka dilakukannya penjadwalan ulang,dan *Eksekusi* (penyitaan jaminan) jika sudah tidak dapat ditangani lagi maka pihak BMT harus mengambil langkah penyitaan jaminan agar tidak merugikan pihak BMT.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi BMT Assyafi'iyah cabang Pekalongan.

1. Sebaiknya harus benar-benar meningkatkan prinsip berhati-hati menindak lanjuti pembiayaan bermasalah. Agar pembiayaan bermasalah dapat teratasi dengan baik dan tidak banyak pembiayaan yang macet.

2. Sebaiknya harus meningkatkan evaluasi dan penerapan manajemen risiko dan harus ditingkatkan lagi supaya memajukan BMT Assyafi'iyah cabang Pekalongan agar lebih efektif dan efisien. Dan juga BMT Assyafi'iyah harus memiliki prosedur penanganan pembiayaan bermasalah yang kuat agar pembiayaan bermasalah benar-benar dapat diminimalisir.